

## Daftar Pustaka

- Abbas, Muh. (2017). "Studi Karakteristik dan Klasifikasi Tanah dari Batu Gamping Formasi Tonasa di Kabupaten Maros". Fakultas Pertanian. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Atmoko, Tri, et al. (2016). Budaya Masyarakat Dayak Benuaq dan Potensi Flora Hutan Lembonah. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Badan Penelitian, Pengembangan Dan Inovasi. Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. (2016). Kabupaten Maros dalam Angka 2016. BPS Kabupaten Maros. Maros.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. (2017). Kabupaten Maros dalam Angka 2017. BPS Kabupaten Maros. Maros.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. (2018). Kabupaten Maros dalam Angka 2018. BPS Kabupaten Maros. Maros.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. (2019). Kabupaten Maros dalam Angka 2019. BPS Kabupaten Maros. Maros.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. (2020). Kabupaten Maros dalam Angka 2020. BPS Kabupaten Maros. Maros.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan. (2021). Provinsi Sulawesi Selatan dalam Angka 2021. BPS Provinsi Sulawesi Selatan.
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Lahan Pertanian. (2011). Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan Komoditas Pertanian. Badan Litbang Pertanian, Bogor. Batubara, M.R. 2011. Perubahan Sifat Kimia Tanah Sawah, Pertumbuhan dan Produksi Padi Akibat Aplikasi Jerami Cacah dan Pupuk Kandang Sapi dengan Sistem SRI. USU Press. Medan.
- BAPPENAS Badan Perencana Pembangunan Nasional/Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (2016). Indonesian Biodiversity Strategy and Action Plan 2015-2020.
- Cahyadi, A., Ayuningtyas, A., Prabawa, B. A. (2013). Urgensi Pengelolaan Salinitas dalam Upaya Konservasi Sumberdaya Air di Kawasan Karst Gunungsewu Kabupaten Gunung Kidul. Indonesian Journal of Conservation. 2(1).
- Dermawan, S. T., Mega, I. M., & Kusmiyarti, T.B. (2018). Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*L) di Desa Pajahan Kecamatan Pupuan Kabupaten Tabanan. Jurnal Agroekologi Tropika (journal of Tropical Agroecotechnology), 7(2), 230-241.
- Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan, (2020). Petunjuk Teknis Penafsiran Citra Satelit Resolusi Sedang untuk Update Data Penutupan Lahan Nasional: Jakarta.
- Hardjowigeno, S. (2016). Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. CV Akademika Pressindo, Bekasi Timu.

- Hasan, N. A. (2017). Uji Kemampuan Pelarutan Kalsium (Ca) Oleh Isolat Bakteri pada Media yang ditambahkan Serbuk Gamping, Kalsium Karbonat (CaCO<sub>3</sub>) dan Kalsium Fosfat (Ca<sub>3</sub>(PO<sub>4</sub>)<sub>2</sub>). Universitas Gadjah Mada. [Skripsi].
- Hernowo, L. T., Djarwanti, N., & Surjandari, N. S., (2016). Analisis Stabilitas Lereng Dengan Terasering Di Desa Sendangmulyo, Tirtomoyo, Wonogiri. *Matriks Teknik Sipil*, 4(2).
- Hulupi, Retno dan Martini, Endri. (2013). Budidaya dan Pemeliharaan Tanaman Kopi di Kebun Campur. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.
- Juswanto, Antonius, et al. (2014). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Tanaman Ubi Kayu (*Manihot esculenta crant*) di Desa Petuaran Hilir Kecamatan Pegajahan Kab. Serdang Bedagai. *Jurnal Online Agroekoteknologi*. Vol. 2 No. 4: 1479-1484.
- Ketaren, S. E., Marbun, P., & Marpaung, P. (2014). Klasifikasi inceptisol pada ketinggian tempat yang berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta Kabupaten Hasundutan. *Agroekoteknologi*, 2(4).
- Khiddir, S. M. (1986). A statistical approach in the use of parametric systems applied to the FAO framework for land evaluation (Doctoral dissertation, Ghent University).
- Kusumayudha, S. B. (2018). Mengenal Hidrogeologi Karst (1st ed.). Pohon Cahaya.
- Pusat Pendidikan Lingkungan Hidup, (2007). Mengenal Gua. PPLH Seloliman: Malang.
- Pusat Pengendalian Pembangunan Ekoregion Kalimantan, (2016). Potret dan Rencana Pengelolaan Ekosistem Karst Kalimantan. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Rahardjo. (2017). Berkebun Kopi. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Refitri, S. (2016). Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi (*Coffea Sp.*) Di Kecamatan Lembang (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ritung S, Wahyunto, Agus F, Hidayat. (2007). Evaluasi Kesesuaian Lahan. Balai Penelitian Tanah Dan World Agroforestry Centre: Bogor.
- Shepard, D. (1968). A Two-Dimensional Interpolation Function for Irregularly-Spaced Data. *Proceedings of the 1968 ACM National Conference, New York, 27-29 August 1968*, 517-524.
- Sys, C, E van Ranst, J Debayeye, and F Beernaert. (1993). "Land Evaluation, Part III, Crop Requirements." *Agricultural Publications. General Administration for Development Cooperation, Belgium.*
- Wahyuni, O. S., Rusdi, M., & Basri, H.. (2021). Analisis Zonasi Kerentanan Banjir di Kabupaten Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(2), 143-155.
- Wahyunto, Hikmatullah, Suryani, E., Tafakresnanto, C., Ritung, S., Mulyani, A., Sukarman, Nugroho, K., Sulaeman, Y., Apriana, Y., Suciantini, Pramudia, A., Suparto, Subandiono, R. E., Sutriadi, T., & Nuryamsi, D. (2016). Pedoman Penilaian Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian Strategis: Tingkat Semi Detail Skala 1: 50.000. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

## Lampiran

Lampiran 1. Curah hujan 5 tahun terakhir (mm) (2017-2021)

Tahun	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
2017	422	414	427	127	414	319	101	48	52	114	415	429
2018	368	443	303	156	138	133	49	11	15	34	254	499
2019	629	429	349	272	62	110	19	9	14	42	66	261
2020	462	411	304	127	337	106	103	19	89	115	178	523
2021	539	334	524	194	127	128	125	77	146	134	481	474
Rata-rata	484	406	381	175	216	159	80	33	63	88	279	437
	BB	BB	BB	BB	BB	BB	BL	BK	BL	BL	BB	BB

Tipe menurut Schmidth-Ferguson

BK (Bulan Kering) : 1

BL (Bulan Lembab) : 3

BB (Bulan Basah) : 8

Q (tipe iklim) : BK/BB

: 1/8

: 0.13 (sangat basah)

Lampiran 2. Suhu bulanan rata-rata 5 tahun terakhir (2017-2021)

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2017	25.99	26.19	26.45	27.16	26.94	26.04	25.88	26.05	27.11	27.88	27.23	26.40
2018	25.86	26.05	26.33	27.04	26.79	26.18	26.00	26.55	27.20	28.60	27.98	26.87
2019	26.35	26.66	26.45	26.98	26.92	26.13	25.63	26.12	26.82	28.29	29.07	28.22
2020	27.10	26.85	27.10	27.32	27.22	26.36	26.02	26.43	27.17	27.85	27.63	26.09
2021	25.75	25.77	26.19	26.71	27.04	26.62	26.05	26.65	26.80	27.66	26.95	26.37
Rata-rata	26.21	26.31	26.50	27.04	26.98	26.27	25.91	26.36	27.02	28.06	27.77	26.79

Lampiran 3. Suhu maksimum rata-rata 5 tahun terakhir (2017-2021)

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2017	27.91	28.26	29.04	30.15	28.57	27.46	27.46	28.35	30.39	32.29	30.34	28.81
2018	27.48	28.31	28.79	29.10	28.31	27.82	28.10	29.82	31.37	34.09	32.02	29.67
2019	28.28	29.33	29.14	29.17	29.12	28.03	28.18	29.65	31.33	33.33	34.63	32.61
2020	30.17	29.35	30.09	29.73	29.09	27.76	27.52	29.13	30.29	31.47	30.92	27.78
2021	27.22	27.92	28.88	29.07	28.99	28.37	27.48	27.89	28.76	31.09	29.11	28.37
Rata-rata	28.21	28.63	29.19	29.44	28.82	27.89	27.75	28.97	30.43	32.45	31.40	29.45

Lampiran 4. Suhu bulanan minimum rata-rata 5 tahun terakhir (2017-2021)

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2017	22.16	22.42	22.43	22.82	22.75	22.12	21.37	21.03	21.68	22.52	22.92	22.40
2018	22.17	22.12	22.24	22.44	22.59	22.09	21.22	21.31	21.25	22.49	23.46	22.96
2019	22.42	22.32	22.41	22.91	22.53	21.86	20.83	20.89	21.25	22.14	23.51	24.09
2020	23.06	22.91	23.04	23.09	23.25	22.21	21.79	21.44	22.10	22.59	22.79	22.25
2021	22.36	22.01	22.06	22.05	22.78	22.25	21.58	21.90	22.08	22.39	22.86	22.58
Rata-rata	22.43	22.35	22.44	22.66	22.78	22.11	21.36	21.31	21.67	22.43	23.11	22.85

Lampiran 5. Lama penyinaran matahari 5 tahun terakhir (n/N) (2017-2021)

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2014	35139	36517	36890	36466	35761	34215	35478	36715	38606	38883	38838	35541
2015	35474	36157	36192	36254	35941	35161	35920	37110	38700	38249	39110	36277
2016	38023	35996	36707	36572	36442	35260	35578	36690	37746	36858	38103	36201
2017	34769	34860	36100	36626	34678	32909	34707	35953	36706	38196	37828	36430
2018	34642	36258	36081	36960	35674	34778	35223	36579	37551	38546	38236	36419
Rata-rata	35609	35958	36394	36576	35699	34465	35381	36609	37862	38146	38423	36174

Lampiran 6. Kelembaban 5 tahun terakhir

Tahun	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
2017	89.09	87.57	85.63	83.31	87.53	89.04	87.44	80.68	77.32	74.71	81.48	87.10
2018	89.72	87.88	87.23	85.16	87.71	87.45	84.80	77.79	70.58	61.98	73.04	84.61
2019	88.10	84.93	86.26	86.76	85.85	86.55	80.49	73.59	69.21	64.18	61.14	71.77
2020	84.41	86.20	84.61	84.26	87.13	87.76	85.74	80.65	78.29	75.52	78.90	89.27
2021	90.85	89.34	86.19	85.17	86.39	86.53	87.53	86.70	84.50	79.11	85.43	87.93
Rata-rata	88.44	87.19	85.99	84.93	86.92	87.47	85.20	79.88	75.98	71.10	76.00	84.13

## Lampiran 7. Deskripsi profil tanah lokasi penelitian

### Titik pengamatan 1

Kode Profil	: 1
Unit Lahan	: 1
Koordinat	: 119° 38' 6.953" BT dan 5° 1' 48.872" LS
Desa	: Tanete
Jenis Tanah	: Inceptisol
Formasi Batuan	: Qac
Elevasi	: 62 mdpl
Kemiringan lereng	: 0-8%
Penggunaan Lahan	: Sawah
Indeks Kesesuaian Lahan	: 35,9
Kelas Kesesuaian Lahan	: S3

kedalaman (cm)	Deskripsi
0-10	Berwarna 2.5 Y 5/4 <i>light olive brown</i> , bertekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh, dan batas horizon berangsur
10-70	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , bertekstur liat, struktur <i>granular</i> dengan konsistensi gembur dan batas horizon jelas
70-80	Berwarna 2.5 Y 5/6 <i>light olive brown</i> , bertekstur liat, struktur <i>granular</i> dengan konsistensi teguh



**Gambar lampiran 1.** Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 1



## Titik pengamatan 2

Kode Profil	: 2
Unit Lahan	: 2
Koordinat	: 119° 39' 59.349" BT dan 5° 1' 27.603" LS
Desa	: Jenetaesa
Jenis Tanah	: Inceptisol
Formasi Batuan	: Qac
Elevasi	: 71 mdpl
Kemiringan lereng	: 0-8%
Penggunaan Lahan	: Sawah
Indeks Kesesuaian Lahan	: 36,31
Kelas Kesesuaian Lahan	: S3

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-10	Berwarna 10 YR 4/4 <i>dark yellowish brown</i> , bertekstur lempung, struktur <i>granular</i> dengan konsistensi gembur dan batas horizon jelas
10-50	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , bertekstur lempung berliat, struktur <i>granular</i> dengan konsistensi gembur dan batas horizon berangsur
50-70	Berwarna 7.5 YR 5/4 <i>brown</i> , bertekstur liat, struktur <i>granular</i> dengan konsistensi gembur



Gambar lampiran 2. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 2



### Titik pengamatan 3

Kode Profil : 3  
Unit Lahan : 3  
Koordinat : 119° 36' 19.569" BT dan 5° 1' 59.493" LS  
Desa : Bonto Tallasa  
Jenis Tanah : Inceptisol  
Formasi Batuan : Qac  
Elevasi : 66 mdpl  
Kemiringan lereng : 0-8%  
Pergunaan Lahan : Sawah  
Indeks Kesesuaian Lahan : 39,16  
Kelas Kesesuaian Lahan : S3

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-10	Berwarna 10 YR 6/6 <i>brownish yellow</i> , bertekstur lempung liat berdebu, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh dan batas horizon berangsur
10-40	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , bertekstur lempung berliat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh dan batas horizon berangsur
40-110	Berwarna 10 YR 6/6 <i>brownish yellow</i> , bertekstur lempung berliat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh

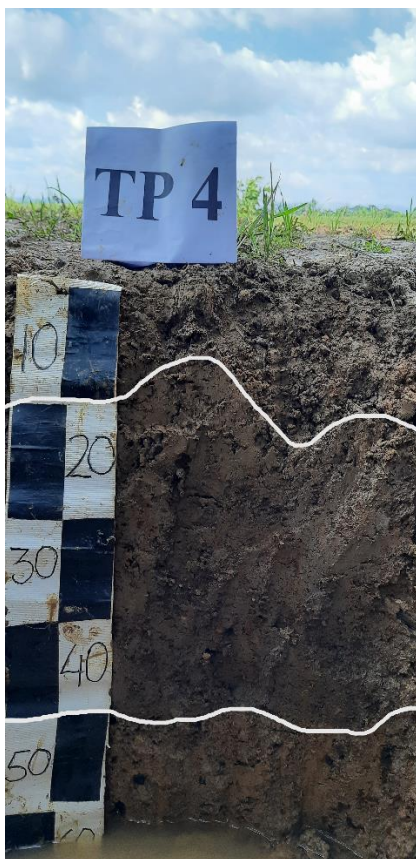


Gambar lampiran 3. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 3

#### Titik pengamatan 4

Kode Profil	: 4
Unit Lahan	: 4
Koordinat	: 119° 35' 31.052" BT dan 5° 1' 34.255" LS
Desa	: Bonto Tallasa
Jenis Tanah	: Inceptisol
Formasi Batuan	: Qac
Elevasi	: 61 mdpl
Kemiringan lereng	: 0-8%
Penggunaan Lahan	: Sawah
Indeks Kesesuaian Lahan	: 25,69
Kelas Kesesuaian Lahan	: S3

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-10	Berwarna 2.5 Y 6/4 <i>light yellowish brown</i> , bertekstur lempung, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh dan batas horizon berangsur
10-40	Berwarna 7.5 YR 6/4 <i>light brown</i> , bertekstur lempung berliat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh dan batas horizon jelas
40-60	Berwarna 10 YR 6/6 <i>brownish yellow</i> , bertekstur lempung berliat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh



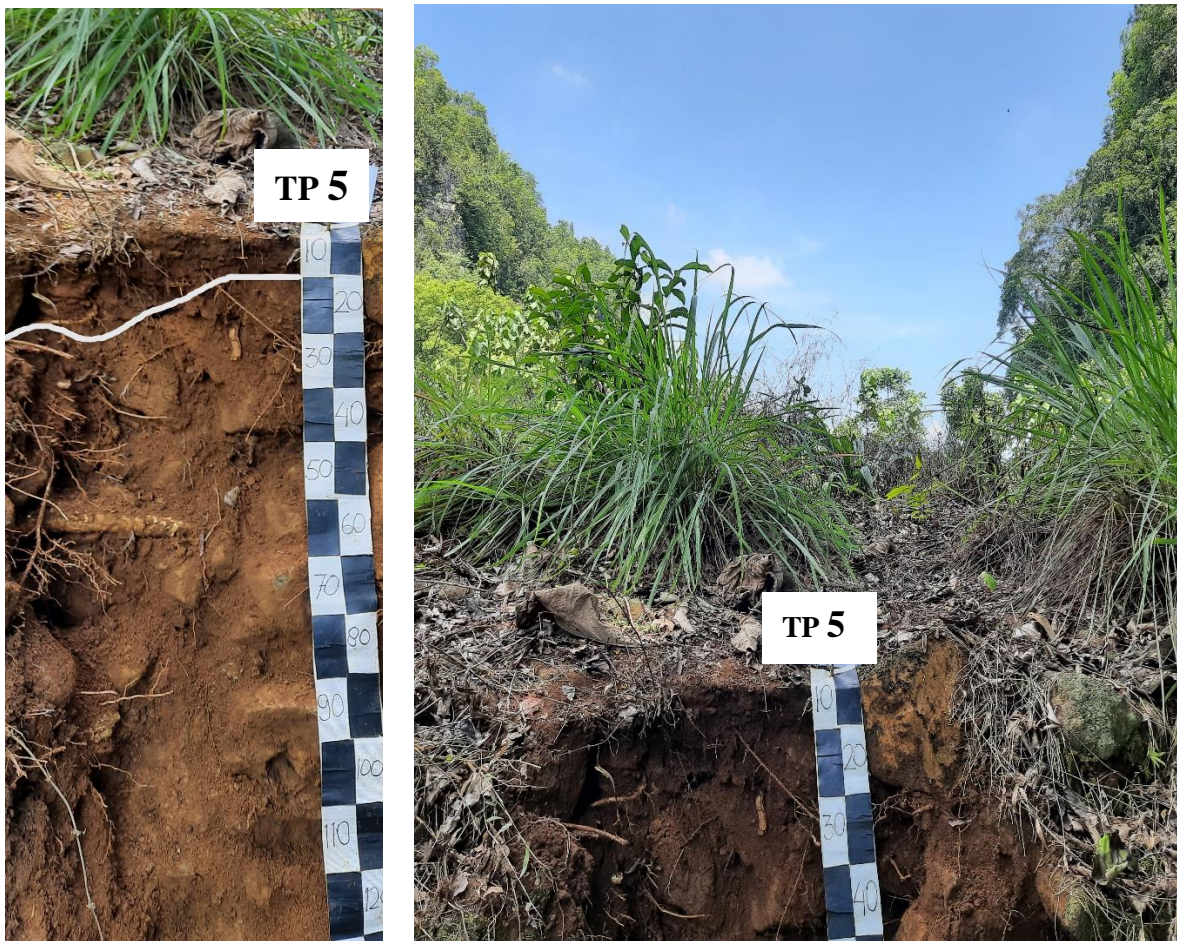
**Gambar lampiran 4.** Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 4



### Titik pengamatan 5

Kode Profil : 5  
Unit Lahan : 5  
Koordinat : 119° 41' 27.758" BT dan 5° 4' 7.433" LS.  
Desa : Sambueja  
Jenis Tanah : Inceptisol  
Formasi Batuan : Temt  
Elevasi : 111 mdpl  
Kemiringan lereng : 15-30%  
Penggunaan Lahan : Pertanian Lahan Kering Campur  
Indeks Kesesuaian Lahan : 18,64  
Kelas Kesesuaian Lahan : N1

Kedalaman ( cm)	Deskripsi
0-10	Berwarna 5 YR 4/6 <i>yellowish red</i> , bertekstur liat, struktur <i>granular</i> dengan konsistensi gembur dan batas horizon berangsur
10-110	Berwarna 7.5 YR 5/6 <i>strong brown</i> , bertekstur lempung berliat, struktur <i>granular</i> dengan konsistensi gembur



Gambar lampiran 5. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 5



## Titik pengamatan 6

Kode Profil	: 6
Unit Lahan	: 6
Koordinat	: 119° 44' 21.386" BT dan 5° 3' 14.204" LS
Desa	: Samangki
Jenis Tanah	: Alfisol
Formasi Batuan	: Temt
Elevasi	: 303 mdpl
Kemiringan lereng	: 15-30%
Penggunaan Lahan	: Hutan lahan kering sekunder
Indeks Kesesuaian Lahan	: 21,42
Kelas Kesesuaian Lahan	: N1

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-5	Berwarna 10 YR 3/6 <i>dark yellowish brown</i> , bertekstur lempung, struktur <i>granular</i> dengan konsistensi gembur dan batas horizon jelas
5-40	Berwarna 10 YR 4/6 <i>dark yellowish brown</i> , bertekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh dan batas horizon jelas
40-70	Berwarna 10 YR 5/6 <i>yellowish brown</i> , bertekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh



Gambar lampiran 6. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 6



### Titik pengamatan 7

Kode Profil	: 7
Unit Lahan	: 7
Koordinat	: 119° 45' 6.714" BT dan 5° 4' 25.964" LS
Desa	: Samangki
Jenis Tanah	: Alfisol
Formasi Batuan	: Temt
Elevasi	: 346 mdpl
Kemiringan lereng	: 15-30%
Penggunaan Lahan	: Hutan
Indeks Kesesuaian Lahan	: 24,56
Kelas Kesesuaian Lahan	: N1

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-20	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , bertekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi gembur dan batas horizon jelas
20-80	Berwarna 10 YR 5/8 <i>yellowish brown</i> , bertekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh dan batas horizon jelas
80-120	Berwarna 7.5 YR 5/8 <i>strong brown</i> , bertekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi gembur



Gambar lampiran 5. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 7



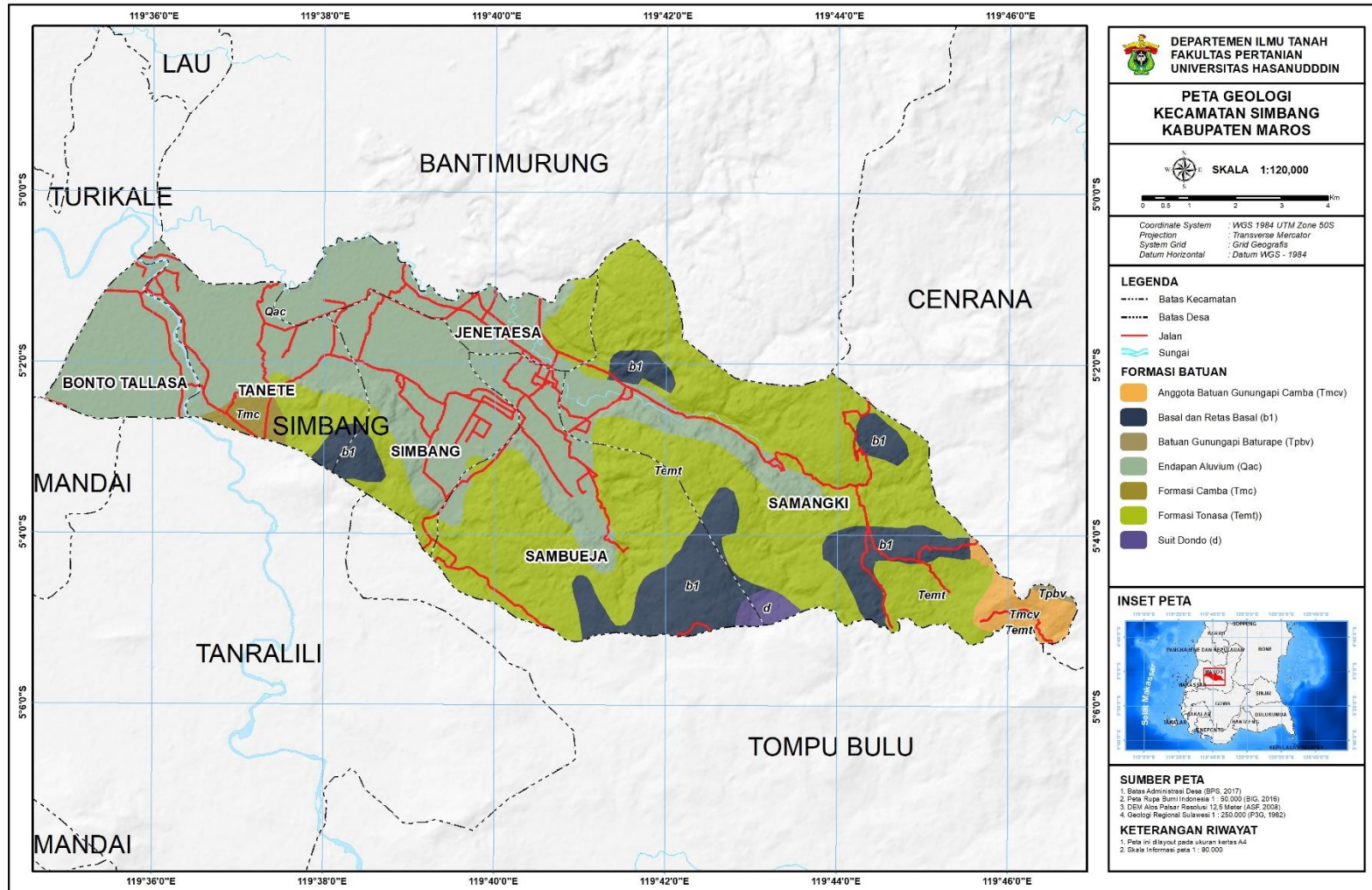
### Titik pengamatan 8

Kode Profil	: 8
Unit Lahan	: 8
Koordinat	: 119° 41' 42.999" BT dan 5° 2' 15.277" LS
Desa	: Samangki
Jenis Tanah	: Alfisol
Formasi Batuan	: Temt
Elevasi	: 102 mdpl
Kemiringan lereng	: 30-45%
Penggunaan Lahan	: Kebun Campuran
Indeks Kesesuaian Lahan	: 17,07
Kelas Kesesuaian Lahan	: N1

Kedalaman (cm)	Deskripsi
0-10	Berwarna 10 YR 4/6 <i>dark yellowishbrown</i> , bertekstur lempung, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi gembur dan batas horizon jelas
10-65	Berwarna 10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i> , bertekstur lempung, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi gembur dan batas horizon jelas
65-120	Berwarna 10 YR 4/4 <i>dark yellowishbrown</i> , bertekstur liat, struktur <i>angular blocky</i> dengan konsistensi teguh

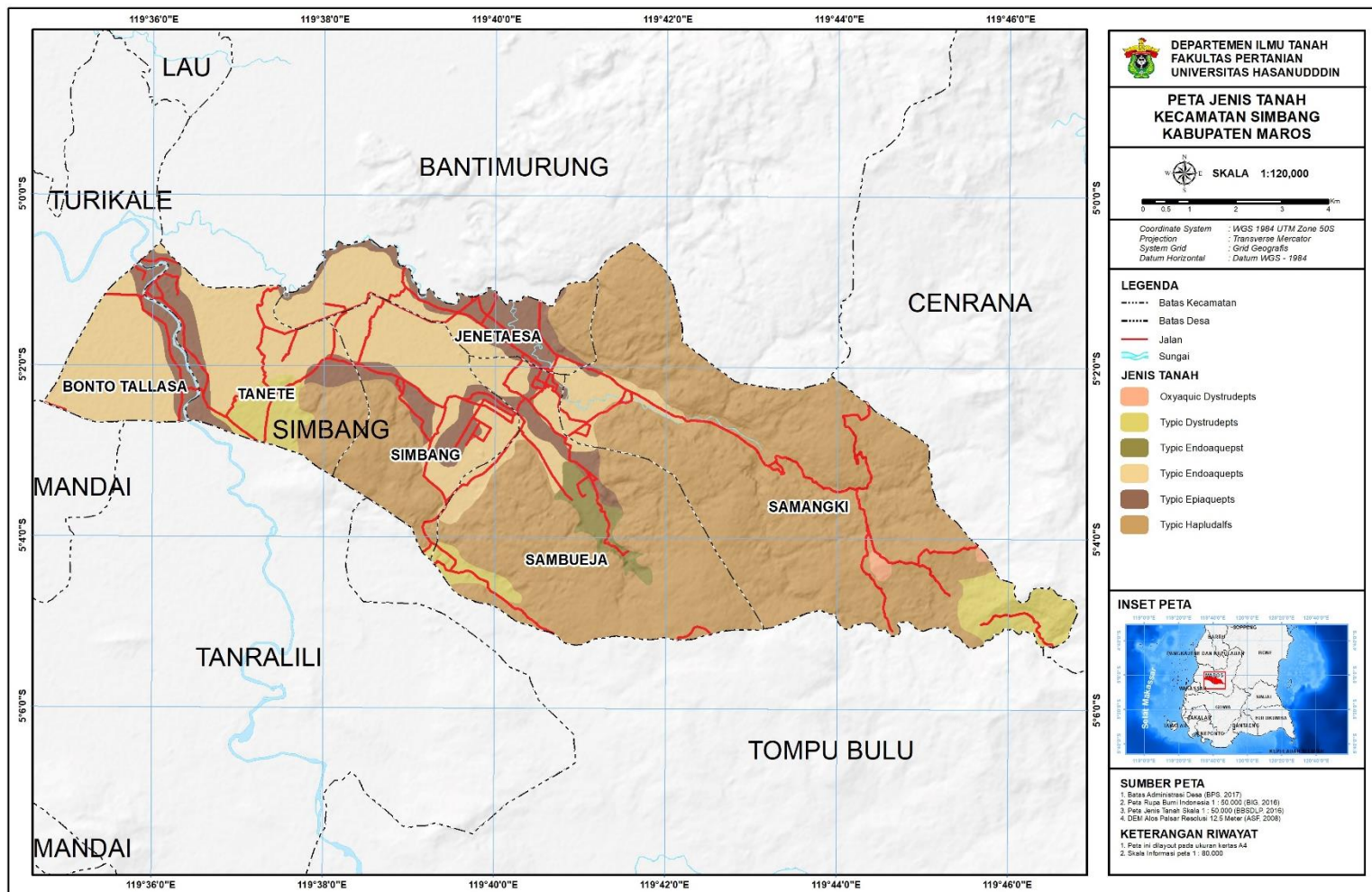


Gambar lampiran 6. Profil tanah dan bentang lahan titik pengamatan 8

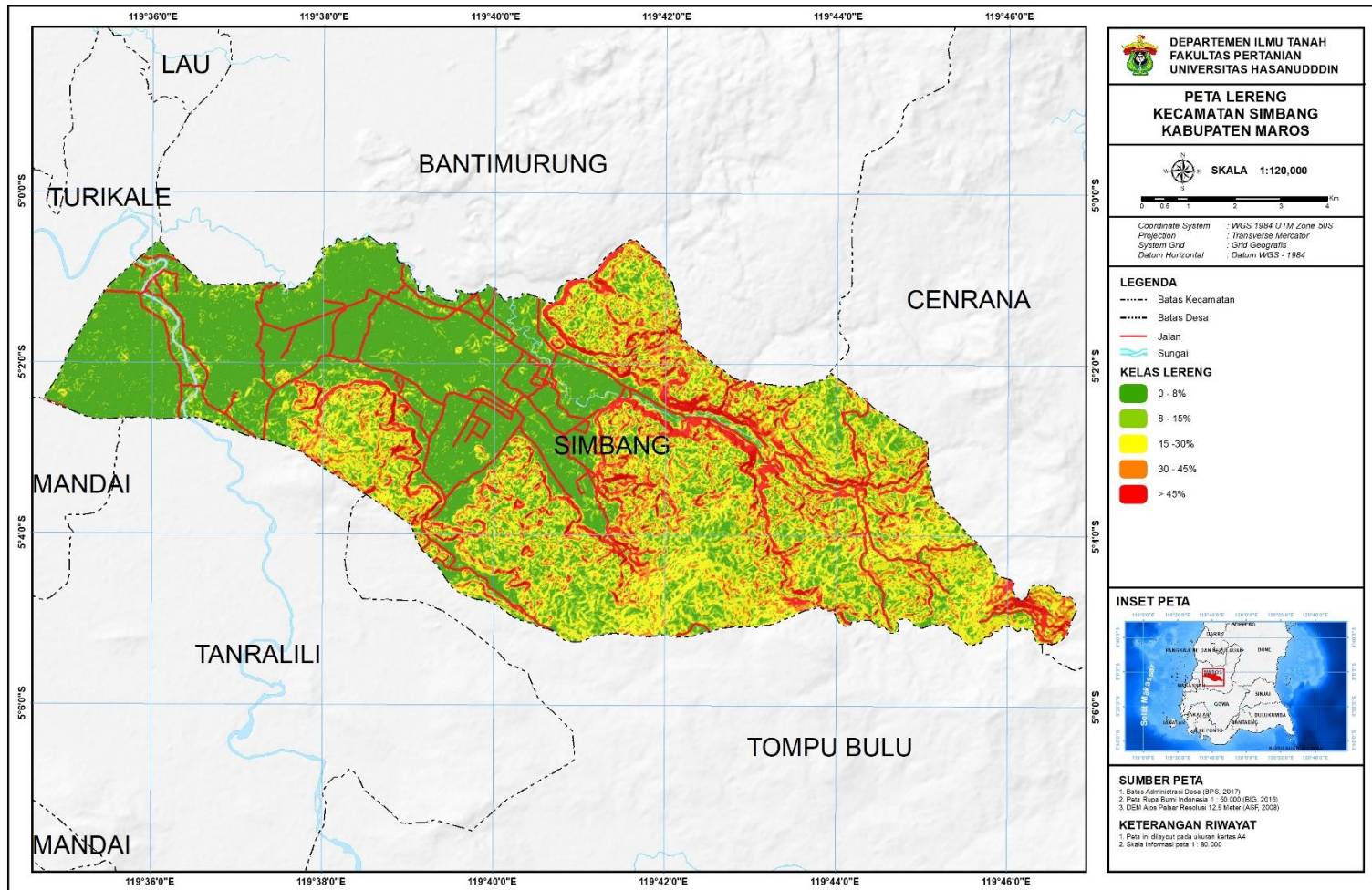


Lampiran 8. Peta geologi Kecamatan Simbang



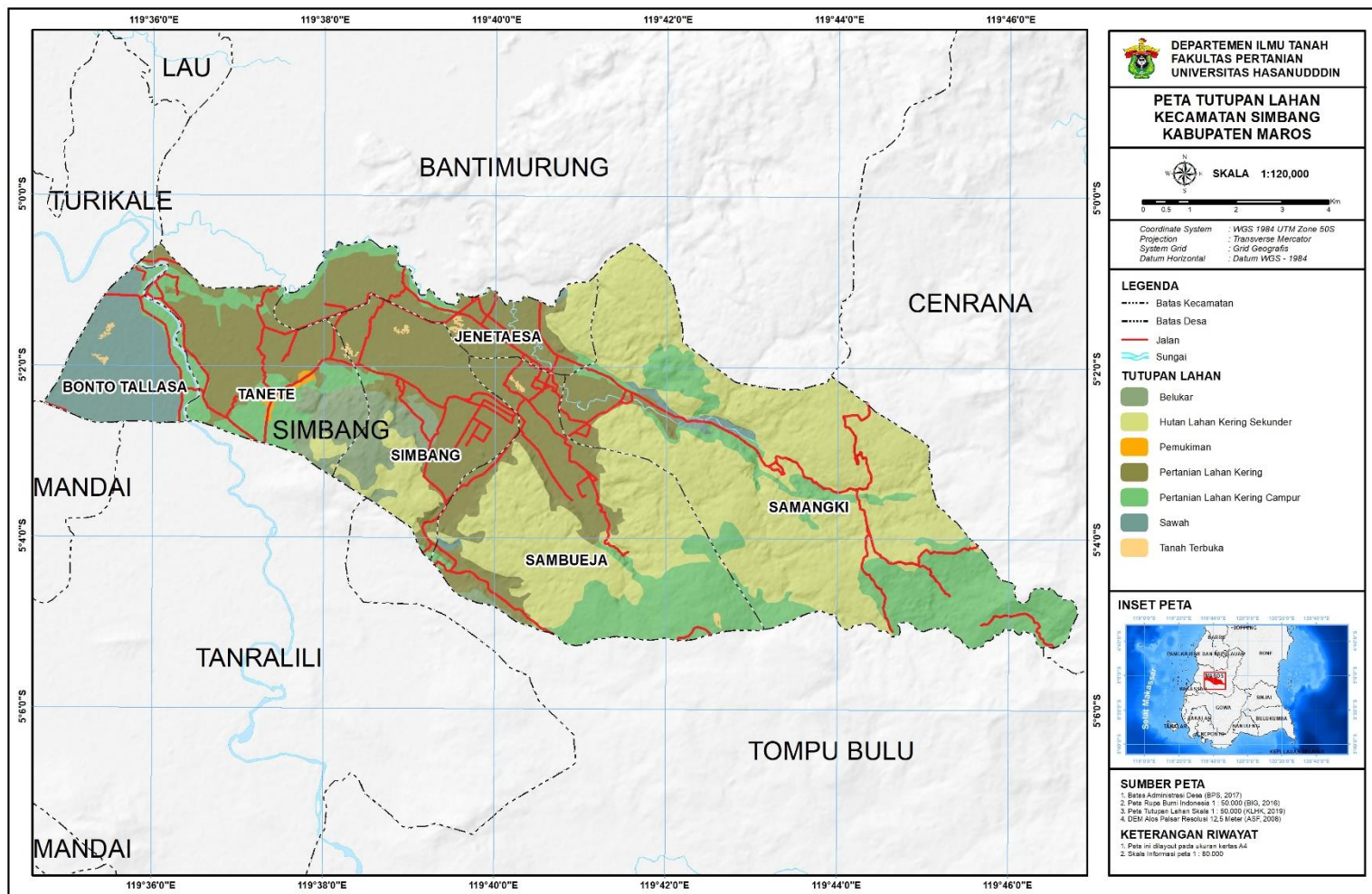


Lampiran 9. Peta jenis tanah Kecamatan Simbang



Lampiran 10. Peta lereng Kecamatan Simbang





Lampiran 11. Peta tutupan lahan Kecamatan Simbang

